

**DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK TERHADAP
PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA MONTONG
BAAN KECAMATAN SIKUR KABUPATEN
LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI



OLEH :

HAPIP JAYADI
NPM : 15680246FP04

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2008**

RINGKASAN

Skripsi Oleh HAPIP JAYADI, NPM 1568024F04

Judul daripada skripsi ini yaitu dampak kenaikan harga pupuk terhadap pendapatan petani padi di Desa Montong Baan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur, yang tujuan di adakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak yang di akibatkan dari kenaikan garga pupuk terhadap pendapatan usaha tani padi sawah persatuan luas lahan di Desa Montong Baan.

Kerangka pemikiran dari penelitian ini yaitu: Pupuk kimia buatan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sistem pertanian modern, beberapa dekade terahir penggunaan pupuk buatan dan dan input buatan pabrik yang lain cenderung meningkat secara signifikan. Harga pupuk berkaitan erat dengan biaya bahan bakunya, yaitu minyak bumi, untuk memproduksi 1 kg pupuk nitrogen di butuhkan bahan baku sebanyak $1\frac{1}{2}$ – 1 liter minyak bumi, atau dengan kata lain apabila harga minyak naik maka secara otomatis harga pupuk juga ikut naik. Akibatnya pengeluaran petani untuk membeli pupuk buatan juga meningkat, namun produksi dan pendapatan justru berkurang (Karwan A Salikin, 2003).

Dari hasil penelitian di desa montong baan setelah di analisis dapat di kemukakan hasil sebagai berikut: (1) Pendapatan usaha tani padi sawah pada musim tanam tahun 2007 (sebelum kenaikan harga pupuk) sebesar Rp. 1.064.944. (2) Pendapatan usaha tani padi sawah pada tahun 2008 (Setelah kenaikan harga pupuk) sebesar Rp.2.844.632. Selisih pendapatan dari kedua hasil tersebut sebesar Rp. 1.239.288. kedua hasil penelitian tersebut di peroleh dari luas lahan garapan seluas rata-rata 0,48 ha.

Dari kedua hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan sebagai brikut: (1).Naiknya harga pupuk pada musim tanam tahun 2008 tidak berdampak mengurangi pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Montong Baan. (2).Pendapatan usaha tani pada musim tanam tahun 2008 (setelah kenaikan harga pupuk) lebih besar dari pendapatan usaha tani padi sawah pada tahun 2007 (setelah kenaikan harga pupuk).